

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan zaman yang semakin menuntut manusia untuk bisa bersaing dan menyesuaikan diri agar tidak tersisih persaingan zaman membuat manusia dalam berbagai bidang dalam kehidupan melakukan perbaikan salah satunya dalam aspek pendidikan. Pendidikan yang diperlukan pada saat ini yaitu pendidikan yang mampu menciptakan generasi-generasi yang mampu bersaing secara global serta mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin komplek dengan daya saing yang semakin tinggi.<sup>1</sup>

Pada saat ini pendidikan bukan lagi menjadi sebuah kewajiban tetapi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia sebagai salah satu sarana untuk berkembang. Pendidikan merupakan proses atau usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup individu, dan peran pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan suatu bangsa dan negara. Pendidikan yang baik akan menjadi pondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas manusia.

Hal ini dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional. UU No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

---

<sup>1</sup> Anwar M, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 55.

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Inti dari pendidikan adalah kegiatan proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Belajar menurut Suhada<sup>3</sup> merupakan unsur yang fundamental dan merupakan sebuah kegiatan berproses dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan pembelajaran menurut Isjoni<sup>4</sup> adalah proses komunikasi baik itu pendidik, peserta didik dan bahan ajar, selain itu pembelajaran juga berarti proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan nyaman.

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah adalah Al Quran Hadist, dalam proses pembelajaran Al Quran Hadist pendidik khususnya peserta didik perlu memiliki hasil belajar yang tinggi karena hasil belajar sangat berpengaruh terhadap hasil dari belajar mereka dan dilihat dari kemampuan mereka dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang ada di MIN adalah Al Quran Hadist. Pembelajaran ini memerlukan perhatian karena dalam hal ini siswa harus menghafalkan ayat dan hadist dalam pembelajaran.

Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar teori yang diterima siswa mampu diterapkan dalam kehidupan nyata. Hampir semua pokok bahasan PAI di sekolah

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 83.

<sup>3</sup> Suhada I, *Psikologi perkembangan anak usia dini* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 44.

<sup>4</sup> Isjoni, *Efektivitas Pembelajaran Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

memuat ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang bisa menerapkan tajwid dalam bacaan dari ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya.<sup>5</sup>

Salah satu dalam pembelajaran melafalkan dan menulis ulang ayat-ayat dalam Al Quran. Umat Islam juga memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an karena berisi ajaran-ajaran tentang perintah-perintah dan segala larangan Allah Swt. Agar manusia selamat di dunia dan di akhirat sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.s Hasyr/59:7 sebagai berikut:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Untuk mewujudkan generasi yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an, maka dibutuhkan kemampuan dasar dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Kemampuan dasar yang dimaksud adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sebab, kedua hal itulah yang menjadi acuan agar siswa dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta dapat mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berwenang dalam hal tersebut harus memberikan perhatian khusus untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

---

<sup>5</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, cet. ke-1, 2012), 123-124.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim khususnya bagi para siswa. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar. Oleh karenanya setiap orang harus belajar kepada yang ahli dalam bidang ini. Dalam membaca dan memahami makna tiap-tiap ayat Al-Qur'an, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana tata cara membaca yang baik dengan mengenal huruf hijaiyyah, tajwid dan hukum cara membaca Al-Qur'an. Demikian pula dengan keterampilan menulis Al-Qur'an.

Agar seseorang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ia perlu menempuh jalur pendidikan mengingat bahwa pendidikan merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia yang peranannya sangat penting untuk mencapai suatu perubahan. Melalui proses pendidikan seorang siswa akan diarahkan dan dibimbing untuk mengenal dan memahami segala hal yang berhubungan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan survei awal di Kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah diketahui bahwa guru-guru pembelajaran Al-Qur'an telah berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an baik dari segi pemahaman tentang makhrajul huruf, tajwid dan memaknai isi kandungan Al-Qur'an dengan berbagai model, pendekatan, media dan metode yang bervariasi. Namun, setelah dilakukan evaluasi terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, ternyata masih ditemukan beberapa siswa yang belum menunjukkan hasil

yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya sebagian siswa yang masih belum fasih dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang tepat begitu pula dengan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa yang belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Setelah ditelusuri lebih lanjut, ditemukan adanya kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi siswa dalam memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dari hasil survei awal yang telah dilakukan, ditemukan adanya kesulitan yang dirasakan siswa ketika belajar membaca Al-Qur'an yaitu kesulitan membaca yang disebabkan persamaan ciri dan bentuk pada beberapa huruf hijaiyah, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang bersambung, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek, kesulitan pengucapan makhraj yang benar dan kesulitan dalam penerapan hukum tajwid.<sup>7</sup> Persoalan yang terjadi saat ini, Kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan sebagai sebuah lembaga yang menargetkan pada setiap siswanya untuk bisa membaca Al-Qur'an dan menjadi pembelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap siswa. Namun dalam perjalanannya, ternyata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menghadapi permasalahan yang tidak sedikit. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran (alokasi waktu), guru, dan metode, dan media pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terbatas. Mengenai input siswa yang beragam tersebut, bahwasanya ada siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada yang

---

<sup>6</sup> Hasil observasi, 3 September 2023 Pukul 09.20 WITA

<sup>7</sup> Hasil Observasi, 3 September 2023 Pukul 09.20 WITA

belum lancar, dan ada yang buta terhadap huruf Al-Qur'an. Heterogenitas siswa ini menjadi masalah ketika mereka berkumpul dalam satu kelas.

Hal ini berimbas pada hasil belajar siswa kelas 2 yang masih kurang mencapai nilai KKM 70. Dari hasil ini diketahui bahwa nilai mereka dari hasil belajar yang tidak mencapai KKM sebanyak 21 orang tidak mencapai KKM dan 9 orang yang mencapai KKM dalam belajar Al Quran dan Hadist. Cara yang dapat memberikan dampak pada hasil belajar diduga dengan menggunakan media yang tepat dan benar agar mereka dapat memahami pembelajaran terutama pada belajar membaca dan menulis Al Quran tersebut. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagian besar siswa hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru kemudian menghafalkannya, tanpa belajar dan mengulang-ulang kembali sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang optimal bagi siswa, mengakibatkan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Salah satu yang dapat dijadikan pemecahan dengan menggunakan Media yang dapat membantu siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah

suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Salah satu media poster yang dapat membangkitkan kemampuan siswa dalam belajar terutama dapat menghasilkan kemampuan belajar siswa akan datang.

Didukung oleh penelitian Rita Rahmawati menjelaskan bahwa Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan media poster meningkat, hal ini menunjukkan pembelajaran sudah berpusat pada peserta didik, dan pendidik mengurangi dominasinya dalam pembelajaran. Hasil belajar IPA peserta didik kelas kelas VB SDN 6 Langkai Palangkaraya dapat ditingkatkan dengan penggunaan media poster pada materi pesawat sederhana.<sup>8</sup> Penelitian Megawati Hasil analisis dan uji hipotesis diperoleh Hasil belajar bahasa Inggris siswa kelompok eksperimen atau siswa yang di ajar dengan media Poster berada pada kategori tinggi, terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 83,15; median = 85,5; modus = 88,92; dan simpangan baku = 8,6 (2). Hasil belajar bahasa Inggris kelompok kontrol atau siswa yang di ajar tidak menggunakan media Poster berada pada kategori sedang terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 67; median = 73; modus = 64,9; dan simpangan baku = 12,8 (3). Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa nilai thitung = 4,68 dan nilai ttabel = untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 38 sebesar

---

<sup>8</sup> Rita Rahmawati, "Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langkai Palangka Ray," *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol. X No. 2, 2015.

1,6866; yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran Poster dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran Poster.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan dari penelitian terdahulu bahwa peran media poster dalam proses pembelajaran sangat besar sekali bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Adanya media poster yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan pembelajaran akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang perlu dipahami.<sup>10</sup>

Bertitik tolak dari masalah tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam desain proposal penelitian dengan judul:

---

<sup>9</sup> Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris". *Getsempena English Education Journal (GEEJ)* Vol. VI No. 2 November 2017.

<sup>10</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 78.

“PENGARUH MEDIA GAMBAR POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN QUR’AN HADITS DI KELAS 2 MIN 8 HULU SUNGAI TENGAH”.

### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengajukan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan media poster di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah?
2. Apakah ada pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran qur’an hadis. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan media poster di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah

#### D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pemahaman tentang penelitian saya dan dapat dijadikan bayangan sebelum membaca secara keseluruhan. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, disini saya memberikan penegasan istilah agar tidak terjadi perdebatan:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud dari pengaruh dalam penelitian ini adalah berupa benda yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

##### 2. Media Poster

Poster menurut bahasa adalah plakat yang dipasang ditempat umum (berupa pengumuman dan iklan). Sedangkan secara istilah poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya.<sup>12</sup> Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi diantara keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai.<sup>13</sup> Jadi yang dimaksud media poster dalam penelitian ini adalah

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 747.

<sup>12</sup> Sujana, Nana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Cet.8, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), 51.

<sup>13</sup> Atiko, S.S., M.M.Pd., *Mudah Membuat Media Pembelajaran*, 2018, 12.

poster merupakan alat bantu yang isinya berupa gambar atau tulisan dan bisa juga keduanya yang berfungsi untuk mempermudah menyampaikan sesuatu. Maka, maksud poster dalam penelitian ini adalah sebagai media untuk lebih mudah menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Ani, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.<sup>14</sup> Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>15</sup> Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah adanya perubahan atau kemampuan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.

### 4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang berbasis Islam dan yang diajarkan di Madrasah. Mata pelajaran ini membahas tentang arti dan kandungan Al-Qur'an juga Hadits Nabi.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

### 1. Secara Teoritis

---

<sup>14</sup> Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani, *Psikologi Pendidikan*, 2011, 85.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2011, 22.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media poster di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

### a. Peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias dan semangat yang kuat sehingga materi dapat diserap dengan maksimal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### b. Pendidik

Bisa dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran yang diampunya, memiliki keterampilan mengajar serta memotivasi peserta didik dengan menginovasi media poster dalam pembelajaran.

### c. Sekolah

Bisa dijadikan rujukan untuk menetapkan sebuah kebijakan pembelajaran dan lebih memperhatikan kreatifitas dan kinerja guru agar menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

### d. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan

tentang bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.

## **F. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fathul Jannah pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Hal ini karena terlihat dari perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang selisihnya tidak terlalu besar 1,34627. Penggunaan media gambar juga belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil belajar kelompok eksperimen meningkat 8,34 dari nilai rata-rata pre-test 44,16 menjadi 52,5 pada nilai rata-rata post-test, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol meningkat sekitar 3,46 dari nilai rata-rata pre-test 47,69 menjadi 51,15 pada nilai rata-

rata post-test. Hal ini menandakan media gambar dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetapi berdasarkan uji beda, diperoleh diperoleh harga thitung = 0,043, karena 0,043 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan, media gambar dalam kegiatan pembelajaran tidak berpengaruh dan tidak meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengaruh media gambar pada hasil belajar siswa. Sedangkan yang membedakan adalah pada mata pelajaran

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Norman Saidillah pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh penggunaan media *Scrapbox* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Barussalam Pemurus Dalam. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kemampuan awal (*pre-test*) nilai rata-rata kelas yang diteliti adalah 31,55 berada dalam kualifikasi “sangat kurang”, dan hasil nilai rata-rata untuk (*post-test*) kelas yang diteliti adalah 77,40 berada pada kualifikasi “Baik” dengan selisih 45,58. 2) hasil pengujian yang dilakukan dengan uji *wilcoxon* diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbox* terdapat pengaruh penggunaan media yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas IV di MIS Babussalam Pemurus

Dalam. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengaruh media pada hasil belajar siswa. Sedangkan yang membedakan adalah media yang digunakan.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Ardianti pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh penggunaan media video bernyanyi diva pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hasil belajar Peserta didik di kelas eksperimen menggunakan media video bernyanyi diva, nilai Post-Test lebih tinggi dari nilai Pre-Test dan dapat dikatakan media yang di pakai berpengaruh dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi kelahiran Nabi Muhammad Saw. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengaruh media terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan yang membedakan adalah menggunakan media video vernyanyi diva.
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Megawati pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata Bahasa Inggris. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa Hasil belajar bahasa Inggris kelompok kontrol atau siswa yang di ajar tidak menggunakan media Poster berada pada kategori sedang terlihat dari hasil yang diperoleh: nilai rata = 67; median = 73; modus = 64,9; dan simpangan baku = 12,8 (3). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung = 4,68 dan nilai ttabel = untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 38 sebesar 1,6866; yang

berarti terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara siswa yang di ajar menggunakan media pembelajaran Poster dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran Poster. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penggunaan media poster terhadap hasil belajar. Sedangkan yang membedakan adalah terhadap kosakata Bahasa Inggris.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan dan hipotesis penelitian.

Bab II Landasan teori; berisi pengertian pengaruh, media poster, hasil belajar, Pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas 2 MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Bab III metode penelitian; berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, pemberian skor dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian; berisi Deskripsi Wilayah Penelitian, Penyajian data dan Pembahasan

Bab V penutup; berisi kesimpulan dan saran-saran

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>16</sup> Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ), hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

$H_a$  :Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadits di MIN 8 Hulu Sengai Tengah

$H_o$  :Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadits di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet ke-17,50.